

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam kehidupan berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Hal ini perlu adanya peningkatan mengenai kualitas pendidikan untuk menjadikan pendidikan menjadi lebih baik. Salah satu usaha yang dilakukan yakni dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Pendidikan sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari dimana dalam pendidikan terdapat proses belajar mengajar. Sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran, guru adalah ujung tombak pembelajaran bagi siswa.

SD 1 Burikan Kudus merupakan Sekolah Dasar yang berada di daerah transisi pedesaan dan perkotaan. Langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013 tematik terpadu, idealnya peserta didik itu harus mampu mengembangkan empat keterampilan yaitu *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *experimenting* (mencoba), *associating* (menalar/olah informasi), dan *networking* (membentuk jejaring/ mengkomunikasikan). Maka banyak terjadi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar yang berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa, untuk itu penelitian ini sangat penting dilakukan di SD 1 Burikan Kudus. Salah satu permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan hasil belajar pada tema Peristiwa dalam Kehidupan di kelas V semester genap tahun pelajaran 2019 ialah pada metode pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional dan kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal, selain itu tidak adanya media pembelajaran yang mendukung. Sementara dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 menggunakan beberapa variasi atau inovasi untuk mengaktifkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Maka dengan hal tersebut diperlukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang diharapkan dapat mengembangkan keaktifan siswa melalui model maupun media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2019, kondisi pembelajaran pada kelas V di SD 1 Burikan Kudus masih rendah. Hal ini ditunjukkan pada hasil belajar siswa khususnya pada tema organ gerak hewan dan manusia pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 yang disebabkan dalam penggunaan metode pembelajaran dan media yang belum maksimal. Meskipun sudah memakai kurikulum 2013, akan tetapi dalam proses pembelajaran masih sangat terpaku kepada teks *book* dan lebih sering menggunakan metode konvensional, sehingga penggunaan sumber belajar masih kurang bervariasi. Sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2019 dengan guru kelas V didapatkan hasil data mengenai keterampilan menulis siswa yang masih rendah. Keterampilan menulis dalam mengungkapkan suatu gagasan dalam bentuk tulisan masih rendah, salah satunya membuat karangan. Melihat kondisi siswa yang kemampuan keterampilan menulisnya rendah mungkin salah satu faktornya yakni latihan menulis yang kurang diterapkan ketika proses pembelajaran. Kemudian peneliti bisa mengambil kesimpulan untuk memperbaiki kemampuan siswa tersebut supaya lebih. Hal ini juga berkaitan dengan model dan media yang akan digunakan.

Memperhatikan tujuan belajar yang sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Bentuknya bisa berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain dan sebagainya. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Model pembelajaran yang digunakan dipraktikkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Teori belajar yang dirancang oleh guru berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Kondisi proses belajar di kalangan sekolah pun masih diwarnai oleh penekanan pada aspek pengetahuan, masih sedikit yang mengacu pada keterlibatan siswa dalam proses belajar itu sendiri, sehingga siswa pasif dan aktivitas siswa kurang dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru pada umumnya tidak merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses

belajar mengajar. Guru juga kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang memicu aspek-aspek sosialnya, sehingga kepekaan sosial siswa tidak dipicu sejak dini.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Kunandar (Shoimin, 2014: 85) mengungkapkan bahwa pembelajaran *Inquiry* ialah pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Model *Inquiry* menekankan pada aspek menemukan, dimana pada pembelajaran menggunakan model ini siswa diminta untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini ditunjang oleh media pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan dalam penelitian ini ialah media gambar berseri. Media gambar berseri merupakan media pembelajaran yang didalamnya terdapat berbagai gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Gambar berseri termasuk media gambar grafis. Sanjaya (2008: 214) mengungkapkan bahwa media grafis diartikan sebagai media yang mengandung pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf, gambar, dan simbol yang mengandung arti. Media pembelajaran dimaksudkan untuk membantu dalam proses pembelajaran. Media digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Model dan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan didukung dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh Setiawati, Wasitohadi, dan Rahayu dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPA dan Bahasa Indonesia Kelas 5 SD”, dalam penelitian tersebut permasalahan yang diangkat sama dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni mengenai permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Serta dalam penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya permasalahan mengenai hasil belajar tematik pada muatan IPA dan Bahasa Indonesia.

Pembelajaran yang efektif membutuhkan model dan media pembelajaran yang sesuai untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan model *Inquiry* dan menggunakan media gambar berseri sebagai penunjangnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tema Peristiwa dalam Kehidupan. Selanjutnya penelitian ini diberi judul "Peningkatan Hasil Belajar Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Melalui Model *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V SD 1 Burikan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di SD 1 Burikan Kudus sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui model *Inquiry* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas V SD 1 Burikan Kudus ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui model *Inquiry* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas V SD 1 Burikan Kudus ?
3. Bagaimanakah penggunaan model *Inquiry* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan hasil belajar tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia pada siswa kelas V SD 1 Burikan Kudus ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui model *Inquiry* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas V SD 1 Burikan Kudus.
2. Menjelaskan aktivitas siswa dalam pembelajaran tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui model *Inquiry* berbantuan media gambar

berseri pada siswa kelas V SD 1 Burikan Kudus.

3. Mendeskripsikan penggunaan model *Inquiry* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan hasil belajar tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia pada siswa kelas V SD 1 Burikan Kudus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan serta data empirik dalam peningkatan kualitas pengajaran di sekolah. Khususnya dalam muatan Bahasa Indonesia dan IPS untuk meningkatkan hasil belajar melalui model *Inquiry* dengan media gambar berseri pada siswa sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan keterampilan menulis siswa
- b. Meningkatkan aktivitas siswa
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa

2. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan mengenai hasil belajar melalui model *Inquiry* berbantuan media gambar berseri
- b. Sebagai bahan referensi dalam pengembangan serta pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Sebagai perbaikan pembelajaran yang belum efektif dan maksimal

3. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan perbandingan penggunaan model dan media pembelajaran.
- b. Sebagai bahan kajian terhadap pembelajaran muatan Bahasa Indonesia dan IPS di sekolah dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan guru di SD 1 Burikan Kudus.
2. Objek dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang dipadukan dengan IPS tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia”.
3. Fokus penelitian yang telah dilakukan ini adalah peningkatan hasil belajar tematik tema 1 subtema 2 dan 3 melalui model *Inquiry* berbantuan media gambar berseri.

1.6 Definisi Operasional

Judul penelitian skripsi yang telah dilakukan adalah “Peningkatan Hasil Belajar Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Melalui Model *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas V SD 1 Burikan Kudus” yang dilaksanakan di desa Burikan Kudus dapat didefinisikan terlebih dahulu istilah-istilah dalam penelitian yang digunakan.

a. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan perubahan belajar baik disekolah maupun di luar sekolah. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai hasil pencapaian yang maksimal menurut kemampuan siswa pada waktu tertentu pada sesuatu yang dipelajari, dikerjakan, dimengerti, dan diterapkan. Hasil belajar bisa mempunyai arti sebagai tingkat keterkaitan siswa di dalam proses belajar sebagai evaluasi yang diberikan oleh pengajar yang dituliskan melalui simbol angka atau huruf dan kalimat yang bisa menunjukkan hasil yang telah didapat selama periode tertentu.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang ada di sekolah dasar. Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk

mengembangkan kemampuan berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain, sedangkan sastra Indonesia untuk menumbuhkan apresiasi budaya serta penyaluran ekspresi kreatif dan inovatif.

c. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang dimana terdapat perpaduan ilmu sosial dan kehidupan manusia. Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS ini bertujuan untuk membantu mengembangkan wawasan siswa terhadap berbagai aspek ilmu sosial dan kemanusiaan. Hal ini supaya siswa menjadi Negara Indonesia yang memiliki wawasan luas, demokratis serta tanggungjawab sehingga tercipta negara yang damai.

d. Keterampilan Guru

Keterampilan mengajar guru merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran bisa kondusif dan berjalan dengan baik diperlukan keterampilan dalam menangani siswanya. Keterampilan guru terdapat sembilan indikator yakni keterampilan membuka pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membimbing diskusi kecil, mengelola kelas, pembelajaran perseorangan dan menutup pelajaran.

e. Model *Inquiry*

Model *inquiry* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam menemukan konsep materi berdasarkan permasalahan yang diajukan. Model pembelajaran ini memacu siswa untuk berpikir kritis. Langkah-langkah model *inquiry* yakni:

1. Membina suasana yang responsif
2. Mengemukakan permasalahan untuk di inkuiri (ditemukan)
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa
4. Merumuskan hipotesis/perkiraan yang merupakan jawaban dari pertanyaan tersebut

5. Menguji hipotesis

6. Pengambilan kesimpulan dilakukan oleh guru dan siswa

f. Media Gambar Berseri

Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan lainnya, sedangkan gambar lepas merupakan gambar yang menunjukkan situasi ataupun tokoh dalam cerita yang dipilih untuk menggambarkan situasi-situasi tertentu, antara gambar satu dengan lainnya tidak menunjukkan kesinambungan.

Media gambar memiliki kelebihan sebagai berikut: Umumnya murah harganya, media gambar menggunakan kertas sebagai bahan baku sehingga harga relatif murah. Mudah didapat, untuk mendapatkannya guru bisa menggandakan dengan cara memfotokopi. Mudah digunakannya, penggunaan media ini cukup dilihat dengan mata saja tanpa ada penggunaan alat lain sebagai penyerta. Dapat memperjelas suatu masalah. Lebih realistis dan membantu mengatasi keterbatasan pengamatan. dan yang terakhir dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

g. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa dengan kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis, dimana siswa mampu mengungkapkan ide gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis ialah kegiatan yang produktif, karena menghasilkan suatu bentuk tulisan. Menuangkan ide dalam bentuk tulisan bukan hal yang mudah, kegiatan menulis harus dilakukan dengan berlatih secara terus menerus.

h. Teks Narasi

Teks narasi merupakan suatu wacana yang menceritakan suatu peristiwa atau suatu kejadian yang menonjolkan tokohnya. Teks narasi di

ceritakan secara kronologis sebuah peristiwa sehingga jelas tempat dan waktu kejadian peristiwa tersebut. Dalam teks narasi terdapat ciri-ciri yang khusus yakni terdapat adanya tokoh, menceritakan sebuah peristiwa dan terdapat kronologis waktu.

i. Karakteristik Ggeografis Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujur diantara 60 LU -110 LS dan 950 BT – 1410 BT. Berdasarkan hal tersebut akibat dari letak astronomis yakni Indonesia beriklim tropis, kelembapan udara tinggi, wilayah indoenesia kaya akan flora dan fauna, dan perbedaan waktu. Letak geografis Indonesia terletak diantara dua samudera dan dua benua yakni, samudera Pasifik dan Hindia, serta Benua Asia dan Australia.

